

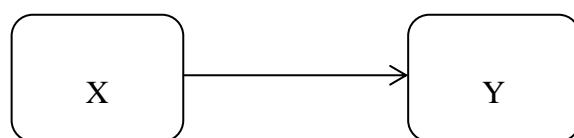
BAB` III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena desain adalah suatu rancangan tentang tata cara, proses, pengumpulan data dan menganalisis data dalam sebuah penelitian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Berikut adalah desain yang digunakan dalam penelitian ini:

Gambar 3.1
Desain Penelitian



Sumber: Sugiyono (2013, hlm. 216)

Keterangan :

X : *Dismenore*

Y : Konsentrasi Belajar Siswi

Berdasarkan desain penelitian di atas, maka dapat di jelaskan bahwa dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu, variabel bebas (X) adalah *Dismenore* dan variabel terikat (Y) adalah Konsentrasi Belajar Siswi.

B. Partisipan

Partisipan adalah orang-orang yang terlibat dalam penelitian, adapun penjelasan partisipan yang dimaksud adalah berkaitan dengan partisipan yang terlibat, seperti karakteristik yang spesifik dari partisipan, dan dasar pertimbangan

pemilihan partisipan. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti, merupakan partisipan sebagai penulis dan peneliti.
2. Siswi kelas VIII SMP Kartika XIX-2 Bandung sebagai populasi dan sampel.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Hal yang menjadi perhatian dalam pelaksanaan kegiatan penelitian adalah data. Data yang diperoleh hanya ada dan di dapat pada sumbernya, dalam hal ini di istilahkan sebagai populasi dan sampel. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 117) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan paparan tersebut, maka populasi adalah keseluruhan individu atau obyek yang ingin diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Kartika XIX-2 Bandung.

2. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 118) bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel penelitian yang akan digunakan yaitu *Sampling Purposive*. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 124) mengemukakan bahwa “*sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Dengan demikian, *sampling purposive* dapat diartikan sebagai sampel yang bertujuan atau sampel yang menjadi sumber data sesuai dengan karakteristiknya. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah siswi kelas VIII SMP Kartika XIX-2 Bandung yang mengalami *dismenore*.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diperlukan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Instrumen merupakan sebuah alat ukur yang digunakan untuk memperoleh informasi. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 148) mengemukakan bahwa “Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur

yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2013, hlm. 199) mengemukakan sebagai berikut:

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, maka perlu adanya skala, skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 134) mengemukakan bahwa “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan skala *likert*, variabel-variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi beberapa indikator, kemudian dijadikan titik tolak untuk menyusun kisi-kisi kuesioner (angket) mengenai konsentrasi belajar siswa kemudian dikembangkan menjadi butir pernyataan dalam kuesioner (angket). Menurut harian pikiran rakyat bandung 2006 (dalam Pungkas & Novita, 2011, hlm. 1) mengemukakan bahwa “...*dismenore* (nyeri haid) adalah gangguan pada saat menstruasi juga semacam kram perut, nyerinya bisa menjalar kebagian-bagian tubuh lainnya *dismenore* ini mempunyai tingkatan nyeri yang bervariasi dan bisa melumpuhkan aktivitas sehari-hari membuat penderitanya pun harus beristirahat dengan cukup”. Kemudian Slameto (2013, hlm. 86) mengemukakan tentang konsentrasi bahwa “Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan”. Sedangkan menurut Dimiyati & Mudjiono (2010, hlm. 239) mengungkapkan bahwa “Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya”.

Untuk penyusunan butir-butir pertanyaan atau pernyataan serta alternatif jawaban yang tersedia maka dibuatlah kisi-kisi kuesioner (angket) sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Kuesioner / Angket Konsentrasi Belajar Siswi

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Konsentrasi belajar siswa (Slameto, 2013) & (Dimiyati & Mudjiono, 2010)	Memusatkan pikiran/fokus	1. Mampu fokus terhadap pembelajaran secara terus menerus
		2. Tidak mudah terusik oleh kegaduhan
	Perhatian	1. Memberikan perhatian yang penuh saat proses belajar berlangsung
		2. Memperhatikan dan menghormati orang lain ketika berbicara
		3. Tidak pelupa
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan	1. Mengikuti petunjuk yang diberikan guru
		2. Rajin dalam mengerjakan tugas
		3. Mampu mengatur tugas dan kegiatannya

Indikator-indikator yang telah dirumuskan ke dalam bentuk kisi-kisi di atas, selanjutnya dijadikan bahan penyusunan butir-butir pernyataan dengan kemungkinan alternatif jawaban yang tersedia. Mengenai pemberian nilai alternatif jawaban yang digunakan dalam skala menggunakan *skala likert* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Tabel Pemberian Nilai Alternatif Jawaban Angket Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

a. Uji Validitas Instrumen

Untuk menggunakan instrumen dalam penelitian sangat diperlukan instrumen yang mempunyai validitas tinggi dapat mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 173) mengemukakan bahwa “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen yang telah diujicobakan ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Memberi skor pada masing-masing pernyataan sesuai dengan jawaban.
- (2) Menjumlahkan seluruh skor yang merupakan skor total setiap responden.
- (3) Setiap skor butir pernyataan dikorelasikan dengan skor total dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* menurut Arikunto (2010, hlm. 213) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi.
 x : Skor tiap butir pertanyaan
 y : Skor total
 xy : Jumlah perkalian antara skor x dan skor y
 $\sum x$: Jumlah skor x
 $\sum y$: Jumlah skor y
 n : Jumlah banyaknya soal

- (4) Membandingkan nilai r hitung yang didapat dengan r tabel yang terdapat pada tabel nilai r Pearson Product Moment
- (5) Menyimpulkan validitas dari masing-masing pernyataan dengan kriteria:
 Jika r hitung $>$ r tabel maka butir pernyataan tersebut valid
 Dalam hal lain maka butir pernyataan tidak valid.

Pengujian validitas instrument dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Excel 2010*. Pada instrumen minat belajar sebanyak 64 item diperoleh item pernyataan yang valid yaitu berjumlah 20 item dengan taraf kepercayaan 95% dan $n= 7$, nilai r tabel 0.754 hal ini menunjukkan berjumlah 44 item pernyataan tidak valid. Hasil uji validitas setiap item dalam instrument konsentrasi belajar siswi kelas VIII SMP NEGERI 12 Bandung secara rinci adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.840	0.754	Valid
2	0.890	0.754	Valid
3	0.730	0.754	Tidak Valid
4	0.154	0.754	Tidak Valid
5	0.079	0.754	Tidak Valid
6	0.678	0.754	Tidak Valid
7	0.946	0.754	Valid
8	0.281	0.754	Tidak Valid
9	0.732	0.754	Tidak Valid
10	0.882	0.754	Valid
11	0.501	0.754	Tidak Valid
12	0.558	0.754	Tidak Valid
13	0.583	0.754	Tidak Valid
14	0.163	0.754	Tidak Valid
15	0.933	0.754	Valid
16	0.858	0.754	Valid

17	0.893	0.754	Valid
18	0.953	0.754	Valid
19	0.475	0.754	Tidak Valid
20	0.310	0.754	Tidak Valid
21	0.789	0.754	Valid
22	0.933	0.754	Valid
23	0.753	0.754	Tidak Valid
24	0.464	0.754	Tidak Valid
25	0.731	0.754	Tidak Valid
26	0.668	0.754	Tidak Valid
27	0.753	0.754	Tidak Valid
28	0.182	0.754	Tidak Valid
29	0.896	0.754	Valid
30	0.793	0.754	Valid
31	0.720	0.754	Tidak Valid
32	0.165	0.754	Tidak Valid
33	0.915	0.754	Valid
34	0.183	0.754	Tidak Valid
35	0.880	0.754	Valid
36	0.719	0.754	Tidak Valid
37	0.775	0.754	Valid
38	0.365	0.754	Tidak Valid
39	0.906	0.754	Valid
40	0.924	0.754	Valid
41	-0.380	0.754	Tidak Valid
42	0.723	0.754	Tidak Valid
43	0.678	0.754	Tidak Valid
44	0.274	0.754	Tidak Valid
45	0.153	0.754	Tidak Valid
46	0.774	0.754	Valid
47	0.718	0.754	Tidak Valid

48	0.890	0.754	Valid
49	0.506	0.754	Tidak Valid
50	0.661	0.754	Tidak Valid
51	0.717	0.754	Tidak Valid
52	-0.040	0.754	Tidak Valid
53	0.753	0.754	Tidak Valid
54	0.902	0.754	Valid
55	0.360	0.754	Tidak Valid
56	0.742	0.754	Tidak Valid
57	0.522	0.754	Tidak Valid
58	0.269	0.754	Tidak Valid
59	0.475	0.754	Tidak Valid
60	0.469	0.754	Tidak Valid
61	0.264	0.754	Tidak Valid
62	0.707	0.754	Tidak Valid
63	0.270	0.754	Tidak Valid
64	0.301	0.754	Tidak Valid

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Item

Jenis instrument	No item valid	No item tidak valid
Konsentrasi Belajar Siswa	1,2,7,10,15,16,17,18,21,22,29,30,33,35,37,39,40,46,48,54	,3,4,5,6,8,9,11,12,13,14,18,19,20,23,24,25,26,27,28,31,32,33,34,36,38,41,42,43,44,45,47,49,50,51,52,53,55,56,57,58,59,60,61,62,63,64

Tabel 3.5
Kisi-kisi Angket Konsentrasi Belajar setelah uji coba

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Soal	
			(+)	(-)
Konsentrasi belajar siswa (Slameto, 2013) & (Dimiyati & Mudjiono, 2010)	Memusatkan pikiran/focus	1. Mampu fokus terhadap pembelajaran secara terus menerus	1	18
		2. Tidak mudah terusik oleh kegaduhan	7	-
	Perhatian	1. Memberikan perhatian yang penuh saat proses belajar berlangsung	21	40
		2. Memperhatikan dan menghormati orang lain ketika berbicara	-	15
		3. Tidak pelupa	2,54	
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan	1. Mengikuti petunjuk yang diberikan guru	16,45,46	33,37
		2. Rajin dalam mengerjakan tugas	22,48	35,56,
		3. Mampu mengatur tugas dan kegiatannya	17	29,39

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu alat pengukuran atau tes dikatakan reliabel jika alat ukur menghasilkan suatu gambaran yang benar-benar dapat dipercaya dan dapat diandalkan untuk membuahkan hasil pengukuran yang sesungguhnya. Pengujian instrumen ini dilakukan dengan *split half method* (metode belah dua).

Dibawah ini adalah langkah-langkah pengolahan data untuk menentukan reliabilitas skala tersebut.

- (1) Membagi butir soal menjadi dua bagian soal bernomor ganjil dan genap.

- (2) Skor dari butir-butir pernyataan bernomor ganjil dikelompokkan menjadi variabel X dan skor dari butir-butir soal yang bernomor genap menjadi variabel Y.
- (3) Mengkorelasikan antara skor butir-butir soal valid yang bernomor ganjil dengan genap, dengan menggunakan formula *correlation pearson product moment* dalam *microsoft excel*.
- (4) Setelah koefisien korelasi diperoleh, kemudian di sesuaikan dengan tabel interpretasi nilai.

Tabel 3.6
Interpretasi Nilai Menurut Arikunto (2010, hlm. 319)

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah (Tidak Berkorelasi)

Uji coba reabilitas instrumen angket konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
Konsentrasi Belajar Siswa

	Ganjil	Genap
Ganjil	1	-
Genap	0.954	1

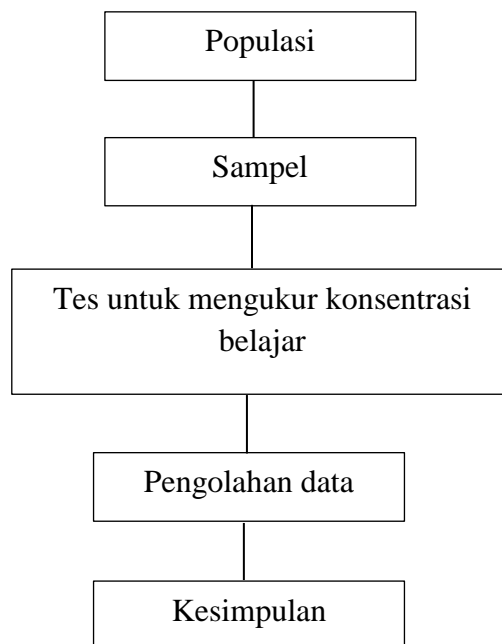
Instrumen tersebut memiliki koefisien sebesar 0,954. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen ini memiliki reabilitas tinggi.

E. Prosedur Penelitian

Untuk memberikan kemudahan dalam penelitian, maka diperlukan adanya langkah-langkah kerja penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah dirancang sebelumnya. Dengan adanya langkah-langkah penelitian ini, membuat pembaca lebih memahami arah dan tujuan

penelitian. Berikut merupakan langkah-langkah penelitian yang disusun oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Gambar 3.2
Langkah-langkah penelitian



Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa:

- a. Langkah pertama adalah menentukan populasi yaitu siswa kelas VIII di SMP Kartika XIX-2 Bandung.
- b. Menentukan sampel yaitu dengan menggunakan *sampling purposive* maka sampelnya siswa kelas VIII yang mengalami *dismenore* di SMP Kartika XIX-2 Bandung.
- c. Melakukan tes pengukuran dengan menggunakan kuesioner (angket).
- d. Setelah di dapat hasil pengukuran dengan menggunakan angket, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data dan analisis data.
- e. Kemudian yang terakhir membuat kesimpulan yang di dasarkan dari pengolahan dan analisis data tersebut.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data dari tes terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data yang telah ada dengan menggunakan rumus-rumus statistika. Seperti yang dikatakan oleh Sugiyono (2013, hlm. 207) bahwa:

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Untuk mengolah dan menganalisis data-data yang telah dikumpulkan dalam penelitian, maka langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menghitung nilai rata-rata dari setiap kelompok sampel :

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicapai
 \sum = Jumlah
 xi = Nilai data
 n = Jumlah sampel

Menghitung simpangan baku :

$$S = \sqrt{\frac{\sum(X_1 - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

S = Simpangan baku yang dicari
 n = Jumlah sampel
 X_1 = Skor yang dicapai seseorang
 \bar{X} = Nilai rata-rata

2. Menguji normalitas data menggunakan uji kenormalan *Liliefors*. Prosedur yang digunakan menurut Abduljabar dan Darajat (2013, hal. 148) adalah sebagai berikut :

- a. Membuat tabel penolong untuk mengurutkan data terkecil sampai terbesar, kemudian mencari rata-rata dan simpangan baku.
- b. Mencari Z skor dan tepatkan pada kolom Zi. Dengan menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan :

Zi = Z skor

X_i = Skor sampel

\bar{X} = Rata-rata

S = Simpangan baku dari sampel

- c. Mencari luas Zi pada tabel Z.
 - d. Pada kolom F(Zi), untuk luas daerah yang bertanda 50egative maka 0,5 – luas daerah, sedangkan untuk luas daerah bertanda positif maka 0,5 + luas daerah.
 - e. S(Zi) adalah urutan n dibagi jumlah n.
 - f. Hasil pengurangan F(Zi) – S(Zi) ditempatkan pada kolom F(Zi) – S(Zi).
 - g. Mencari data atau nilai tertinggi, tanpa melihat (-) atau (+) sebagai nilai L₀.
 - h. Membuat kriteria penerimaan dan penolakkan hipoesis :
 - a) Jika $L_0 \geq L_{\text{tabel}}$ tolak H₀ dan H₁ diterima artinya data tidak berdistribusi normal.
 - b) Jika $L_0 \leq L_{\text{tabel}}$ terima H₀ artinya data berdistribusi normal.
3. Menghitung presentase gambaran alternatif jawaban digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X_1}{\sum X_n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

$\sum X_1$ = Jumlah skor aktual atau pengamatan

$\sum X_n$ = Jumlah skor ideal atau pengharapan

100% = Bilangan tetap

Setelah data didapat, kemudian menafsirkan dan menyimpulkan data dengan menafsirkan kriteria penilaian presentase sebagai berikut:

Tabel 3.8
Kriteria Frekwensi Presentase

Rentang Nilai	Kriteria
76% - 100%	Tinggi
56% - 75%	Sedang
40% - 55%	Rendah
< 40%	Sangat Rendah

Sumber : Arikunto 2006, (dalam Chaerunisa, 2013, hlm. 45)

4. Analisis data setiap indikator agar diketahui indikator mana yang lebih berpengaruh, untuk itu dapat dilakukan perhitungan dengan cara menjumlahkan nilai untuk setiap butir pertanyaan, mencari skor ideal dengan cara skor tertinggi dikali jumlah butir instrumen dikali jumlah responden. Kemudian, Jumlah nilai butir pertanyaan dibagi skor ideal. Perhitungan tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013, hlm. 248).